

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berlokasi di Jember, Jawa Timur. Sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Jember menerapkan sistem pembelajaran yang menitikberatkan pada praktik daripada teori dengan persentase 60% banding 40%. Sistem pembelajaran tersebut dibuat untuk membantu mahasiswa dalam mengenali keahlian dalam bidang masing – masing secara spesifik sehingga sesuai dengan standar dunia industri. Hal ini menjadi salah satu upaya untuk memaksimalkan sistem pembelajaran yang berfokus pada pelaksanaan praktik.

Politeknik Negeri Jember memiliki sembilan jurusan, salah satunya adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata yang menaungi tiga program studi, yaitu Program Studi D3 Bahasa Inggris, Program Studi D4 Destinasi Pariwisata, dan Program Studi D4 Produksi Media. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa semester 5 pada jenjang Diploma 3 dan semester 7 pada jenjang Diploma 4 untuk mengikuti program magang sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran. Program Studi D3 Bahasa Inggris secara khusus bertujuan membentuk lulusan yang kompeten dalam berbahasa Inggris, terutama dalam konteks perkantoran, perhotelan (*hospitality*), dan penerjemahan. Melalui program magang, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan karakter, keterampilan kerja, serta kompetensi *soft skills* dan *hard skills* yang relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan magang ini merupakan proses pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung di dunia kerja, guna meningkatkan kemampuan profesional, membangun jejaring, serta menjadi agen perubahan yang siap menghadapi tantangan di masa depan (Kemdiktisaintek, 2025).

Salah satu sektor yang sangat relevan dengan bidang keahlian tersebut adalah pariwisata, yang memegang peran penting dalam pembangunan nasional. Pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam memperkenalkan kekayaan sumber daya alam (SDA) Indonesia kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Untuk mendukung kemajuan sektor ini, diperlukan tidak hanya kelimpahan SDA, tetapi juga sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompeten. Dalam hal ini, sektor *hospitality* menjadi perwujudan nyata dari sinergi antara SDA dan SDM, yang berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan. Penempatan usaha *hospitality* di wilayah dengan potensi alam yang tinggi tidak hanya menambah daya tarik destinasi wisata, tetapi juga berperan dalam memperkenalkan keindahan alam Indonesia kepada dunia, sekaligus memperkuat perekonomian daerah dan nasional.

Penulis memilih Golden Tulip Holland Resort Batu sebagai lokasi kegiatan magang. Menurut Irwansyah (2020) mountain resort adalah hotel resort yang berada di kawasan pegunungan dengan nuansa lereng gunung, biasanya jauh dari pusat kota, berfungsi sebagai tempat peristirahatan, rekreasi, dan olahraga, serta menawarkan pemandangan alam yang alami dan sejuk. Sedangkan sanggraloka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tempat untuk berlibur, beristirahat, dan berwisata. Berkaitan dengan kedua pengertian tersebut, Golden Tulip Holland Resort merupakan sanggraloka dengan jenis mountain resort karena terletak di dataran tinggi Kota Batu dengan ketinggian 1000 meter di atas permukaan air laut yang menawarkan pemandangan indah Gunung Panderman dan Gunung Arjuna. Oleh karena itu, tempat ini adalah tempat yang tepat bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris (PSBI) untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat terutama pada mata kuliah *English for Hotel and Restaurant*, *English for Tour and Travel*, *Kesekretariatan*, dan *Professional Communication*.

Selain itu, alasan penulis memilih Golden Tulip Holland Resort Batu sebagai tempat kegiatan magang adalah sanggraloka tersebut merupakan sanggraloka bintang lima. Artinya, semakin tinggi bintang suatu sanggraloka semakin tinggi pula standar dari sanggraloka tersebut, sehingga semakin banyak hal yang bisa dipelajari penulis di tempat tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Golden Tulip Holland Resort Batu menjadi tempat yang tepat dalam melaksanakan program magang karena tidak hanya mengasah *hard skills* tetapi juga membentuk *soft skills* penulis.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat melaksanakan magang adalah sebagai berikut:

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Untuk memperoleh pengalaman kerja di industri.
- b. Untuk mengetahui proses-proses yang terdapat di perusahaan. Proses kerja yang dimaksud adalah prosedur pekerjaan, tenaga kerja, kedisiplinan dan keselamatan kerja.
- c. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya pada suatu industri.
- d. Agar mahasiswa dapat berinteraksi langsung pada suatu industri.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam bidang pengetahuan dan teknologi sesuai dengan disiplin ilmunya.
- b. Melatih pola berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya untuk setiap kegiatan di perusahaan.
- c. Menambah wawasan mahasiswa tentang manfaat ilmu pengetahuan yang di pelajarnya dan mengembangkan cara berfikir kritis.
- d. Mempelajari dan menganalisa kemungkinan bahaya yang muncul dalam pekerjaan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Berikut beberapa manfaat melakukan kegiatan magang:

- Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa mengetahui lingkungan kerja yang sesungguhnya untuk mempersiapkan diri ketika memasuki dunia kerja sesungguhnya.
  - b. Mahasiswa dapat mengetahui kemampuan (*skill*) dan mengasahnya ketika berada di lapangan.
  - c. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman seputar dunia kerja dan dapat menyambung relasi dengan baik antara mahasiswa dengan perusahaan
- Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Menciptakan hubungan baik antara Politeknik Negeri Jember dengan hotel Golden Tulip Holland Resort Batu untuk membuka peluang kerjasama kedepannya.
  - b. Meningkatkan kualitas mahasiswa kampus Politeknik Negeri Jember melalui magang.
  - c. Politeknik Negeri Jember akan lebih dikenal di dunia Industri melalui magang.
- Manfaat Untuk Lokasi Mitra Magang
  - a. Selama mahasiswa melaksanakan program magang, Golden Tulip Holland Resort Batu mendapatkan tambahan tenaga kerja yang membantu berjalannya kegiatan di resort.

## 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Golden Tulip Holland Resort Batu yang berlokasi di Kompleks Jl. Bukit Panderman Hill Jl. Cherry No.10, Temas, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Berikut informasi tambahan tentang Golden Tulip Holland Resort Batu.

- Nomor Telepon/Fax : +62 341 330 2000

- Kode Pos : 65314
- E-mail : reservation@ghollandresortbatu.com
- Website : <https://holland-resort-batu.goldentulip.com/ID/>
- Instagram : @goldentuliphollandresortbatu

### 1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di Golden Tulip Holland Resort Batu dilaksanakan penulis selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 05 Juli 2025 – 05 Januari 2026.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang di Golden Tulip Holland Resort Batu dilaksanakan di *Front office Department* bagian Reservasi sesuai arahan pembimbing lapang. Kegiatan dimulai pada tanggal 05 Juli 2025 sampai 05 Januari 2026. Penulis melakukan kegiatan PKL di kantor Golden Tulip Holland Resort Batu dengan jam kerja selama 8 jam yang dibagi berdasarkan jadwal pergantian kerja yaitu morning pada pukul 08.00 - 16.00, *mIDdle* pada pukul 10.00 - 18.00, dan afternoon pada pukul 12.00 - 20.00. Selain itu, penulis juga melakukan kegiatan magang setiap hari dengan sistem 6 + 1 yaitu setiap 7 hari kerja akan diberikan libur 1 hari.